

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMSI TUAK DI DESA KEMBANGBILO KABUPATEN TUBAN**

**Oleh : Winda Eka Prasetya**

Sebanyak 61,7% populasi di seluruh Indonesia selama lebih dari 12 bulan yang menyebabkan sekitar 3,3 juta kematian atau 56% dari seluruh kematian di seluruh dunia (WHO,2014).Berdasarkan Riskesda tahun 2007 diketahui bahwa di Indonesia, prevelensi peminum mencapai 4,6 % penggunaan alkohol meningkat (Kemenkes RI, 2007). Karena banyaknya konsumsi Tuak dipengaruhi beberapa faktor meliputi 1.Pengetahuan; 2.Sikap; 3.Tradisi; 4.Kepercayaan (Teori Lawrence Green, (Nursalam,2016). Data Sensus Penduduk di desa kembangbilo sebanyak 176 orang yang berusia 40-44 tahun. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi perilaku konsumsi Tuak di Desa Kembangbilo.

Desain penelitian yang digunakan deskriptif dengan jumlah dengan sample 32 responden peminum tuak. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner.

Dari hasil faktor yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku konsumsi tuak adalah seluruh (100 %) masyarakat desa kembangbilo menganggap tuak sebagai tradisi. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi perilaku konsumsi tuak adalah tradisi. Semakin kurang pengetahuan masyarakat maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya konsumsi Tuak maupaun traisi di masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan tentang Tuak bagi masyarakat agar tidak mengkonsumsi tuak .

***Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tradisi, dan Kepercayaan***

## ABSTRACT

### THE DOMINANT FACTOR THAT INFLUENCE THE CONSUMPTION OF TUAK IN THE VILLAGE OF KEMBANGBILO TUBAN REGENCY

By : Winda Eka Prasetya

As many as 61,7 % population in Indonesia for more than 12 months which caused approximately 3.3 million deaths or 56% of all deaths worldwide (WHO,2014). Based on *Riskesda* in 2007 it was known that in Indonesia, the prevalence of drinkers reached 4.6% of alcohol use increased (Ministry of Health,2007). Consumption “Tuak” is influenced by several factors including 1. Knowledge, 2. Attitude, 3. Tradition, 4. Trust (the theory of Lawrence Green, Nursalam 2016). Data from the census of residents in the village of Kembangbilo showed tha ast many as 176 people aged 40-44 years. The purpose of the study is to find out the dominant factors that influence the behavior of plam winwe comsumption in the village.

The research design used discriptive with sample of 32 people who drink wine. The instrument used for data collection was questionnaire.

The results of the study found that the most dominant factor that influenced the consumption of “Tuak” was that all (100%) community in Kembangbilo consider Tuak as a tradition.

From the description above it can be concluded that the dominant factor influencing the behavior of Tuak consumption is tradition. The lack of knowledge of the community will affect the increasing consumption of Tuak and traditions in the community. The efforts that can be done are by providing health education and counseling about Tuak for the community in order to avoid the counsumtion of Tuak

Keywords: Knowledge, Attitude, Tradition, and Trust